



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 3 Nomor 5 Tahun 2023 Page 9888-9895

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Pembentukan Karakter Anak Melalui Rancang Bangun Tempat Sampah di Sekolah MIS Tarbiyah Islami

Ali daud hasibuan^{1✉}, Dina Yanti², Nurul Jannah³, Yeni Rahma⁴, Siti Fadillah Br Purba⁵

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Medan

Email: alidaudhasibuan@gmail.com^{1✉}

Abstrak

Pengabdian kepada masyarakat adalah komponen penting dari Tri Dharma Perguruan Tinggi yang mencakup pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Penelitian ini berfokus pada program Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang diimplementasikan di MIS Tarbiyah Islami. Tujuan program ini adalah membentuk karakter anak-anak melalui pembangunan tempat sampah di sekolah. Sampah adalah materi yang telah kehilangan nilai atau kegunaannya dalam penggunaan sehari-hari manusia. Volume sampah sangat terkait dengan tingkat konsumsi dan aktivitas manusia. Manajemen sampah yang efektif menjadi penting untuk menjaga kebersihan dan kesehatan lingkungan. Program pengabdian ini menggunakan metode kualitatif dengan teknik analisis deskriptif dan berlangsung di MIS Tarbiyah Islami. Kegiatan penyuluhan dilakukan dengan memaparkan materi tentang sampah kepada anak-anak selama 45 menit. Dalam pelaksanaan program, ditemukan bahwa panduan yang efektif dan aktivitas ice breaking membantu siswa tetap fokus dan antusias. Kendala yang dihadapi meliputi konflik kecil, penundaan, cuaca buruk, dan manajemen kelas. Namun, upaya positif diterapkan dalam mengatasi masalah ini. Siswa kemudian diberi kesempatan untuk menghias tempat sampah dengan kreativitas mereka sendiri, sambil mendapatkan pemahaman mendalam tentang sampah. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa manajemen kegiatan berjalan lancar, penyampaian materi efektif, dan siswa menunjukkan antusiasme tinggi. Pengalaman ini berkontribusi pada pengembangan kemampuan berbicara di depan umum dan memiliki dampak positif pada siswa serta lingkungan sekolah.

Kata Kunci: *Karakter anak, Tempat sampah, MIS Tarbiyah Islami*

Abstract

Community service is an essential component of the Tri Dharma of Higher Education, which includes education, research, and community service. This research focuses on the Community Service Activity program implemented at MIS Tarbiyah Islami. The program's objective is to build the character of children through the construction of trash bins at the school. Trash refers to materials that have lost their value or utility in daily human use. The volume of trash is closely related to the level of consumption and human activities. Effective waste management is crucial for maintaining cleanliness and environmental health. This community service program employs a qualitative method with descriptive analysis techniques and takes place at MIS Tarbiyah Islami. Outreach activities involve presenting trash-related materials to children for approximately 45 minutes. During program implementation, it was found that effective guidance and ice-breaking activities helped students stay focused and enthusiastic. Challenges encountered included minor conflicts, delays, adverse weather conditions, and classroom management issues. However, positive efforts were made to address these issues. Students were then given the opportunity to decorate the trash bins with their own creativity while gaining a deep understanding of waste. The results of the activities indicate that activity management went smoothly, material delivery was effective, and students showed high enthusiasm. This experience contributes to the development of public speaking skills and has a positive impact on students and the school environment.

Keyword: *Character of children, Trash bins, MIS Tarbiyah Islami*

PENDAHULUAN

Pengertian sampah menurut foresteract.com, Sampah adalah material yang dibuang sebagai sisa dari hasil produksi industri maupun rumah tangga. Sampah dibagi menjadi dua berdasarkan sifatnya, yaitu sampah organik dan sampah non organik. Kedua sifat tersebut berkaitan dengan bahan penyusun sisa buangan. Hal ini berkaitan juga dengan proses dekomposisi bahan di alam (Purnomo, 2017). Contoh sampah jenis ini adalah bahan buangan yang berasal dari dapur, sisa-sisa makanan, tepung, sayuran kulit buah, daun, dan ranting. Tempat yang menyumbang banyak sampah organik misalnya pasar tradisional yang menghasilkan bahan buangan berupa sayuran, buah-buahan, dan lain-lain (Yulida, 2016).

Kepedulian tersebut sebenarnya telah ditanamkan sejak usia dini di sekolah sayangnya didikan para guru tentang kepedulian terhadap kebersihan lingkungan sering kali diabaikan. Membuang sampah pada tempatnya dianggap menjadi hal yang merepotkan, sehingga perilaku sederhana ini belum melekat pada diri anak. Pola pemikiran ini dikhawatirkan akan terus berkembang sampai anak-anak tersebut dewasa. Kerusakan lingkungan hampir melanda seluruh tempat, termasuk juga sekolah. Padahal di sekolah

sudah ada pendidikan tentang karakter peduli lingkungan (udarsana, 2017).

Pengabdian kepada masyarakat merupakan salah satu komponen penting dari Tri Dharma Perguruan Tinggi, yang juga mencakup pendidikan dan penelitian. Perguruan tinggi memiliki tanggung jawab untuk melaksanakan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, selain tugas utama mereka dalam memberikan pendidikan, sesuai dengan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 20. Pengabdian kepada masyarakat memiliki konsep dasar yang mengarah pada upaya mendekatkan perguruan tinggi dengan masyarakat dan lingkungannya. Tujuannya adalah untuk menciptakan interaksi sosial dan pertukaran ilmiah yang berkelanjutan antara perguruan tinggi dan masyarakat.

Berdasarkan hal tersebut, telah menjalankan kewajibannya dengan mengimplementasikan pengabdian kepada masyarakat melalui program Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat. Kegiatan pengabdian ini dianggap sebagai langkah yang sangat penting dalam memberikan kontribusi bagi kemajuan masyarakat serta meningkatkan kemampuan sosial mahasiswa. Dalam konteks ini, mahasiswa berperan aktif dalam memberikan layanan kepada masyarakat sebagai bentuk pengabdian. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kapasitas mahasiswa dalam hal kecerdasan sosial dan membantu dalam pemecahan berbagai masalah yang dihadapi oleh masyarakat. Hal ini sejalan dengan prinsip Tri Dharma Perguruan Tinggi yang mencakup pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Dengan demikian, melalui pengabdian kepada masyarakat, program studi ini berkontribusi pada pembangunan sosial dan intelektual di lingkungan lokal.

Dalam pelaksanaan program Pengabdian Masyarakat ini, kami bekerjasama dengan MIS Tarbiyah Islami. Program ini berfokus pada pembentukan karakter anak-anak melalui proyek berjudul "Pembentukan Karakter Anak Melalui Rancang Bangun Tempat Sampah Di Sekolah." Isu sampah menjadi permasalahan mendasar di lingkungan sekolah, dan melalui program pengabdian ini, kami bertujuan untuk membentuk kesadaran anak-anak tentang pentingnya penanganan sampah yang benar, termasuk tidak membuang sampah sembarangan. Selama pelaksanaan program pengabdian ini, kami berharap dapat menginspirasi anak-anak untuk peduli terhadap lingkungan mereka dan membangun karakter yang bertanggung jawab terhadap sampah.

Sampah merujuk pada beragam materi padat atau setengah padat yang merupakan hasil dari aktivitas sehari-hari manusia atau proses alami. Sampah ini dapat berupa bahan organik atau anorganik, dengan kemampuan terurai atau tidak terurai, dan seringkali dianggap tidak memiliki nilai atau sudah tidak digunakan lagi, sehingga dibuang ke

lingkungan. Untuk mengelola sampah, kita menggunakan tempat sampah yang dirancang khusus untuk menampungnya dalam jangka waktu tertentu. Tempat sampah umumnya terbuat dari bahan seperti logam atau plastik. Dalam rumah tangga, tempat sampah sering ditempatkan di dapur untuk memfasilitasi pembuangan sisa-sisa kegiatan dapur, seperti kulit buah atau botol kosong, serta berbagai jenis sampah organik dan anorganik lainnya. Ini membantu menjaga kebersihan dan kesehatan lingkungan sekitar kita (Asmani, 2012).

METODE PENELITIAN

Dalam kegiatan ini, digunakan metode kualitatif dengan teknik analisis deskriptif. Kegiatan pengabdian masyarakat ini berlangsung di sekolah MIS tarbiyah islami. Tempat pelaksanaan kegiatan ini adalah di sekolah tersebut, Sebelum memulai penyuluhan, pemateri memperkenalkan diri terlebih dahulu dan mencoba menggali pengetahuan dasar mengenai sampah dengan mengajukan beberapa pertanyaan tentang pengertian sampah, tempat sampah, manfaatnya, penggolongannya, serta dampak yang ditimbulkan oleh sampah. Setelah menggali pengetahuan dasar tersebut, pemateri mulai memaparkan materi. Kegiatan penyuluhan berlangsung selama kurang lebih 45 menit, dan peserta didik tampak sangat antusias serta memperhatikan isi materi penyuluhan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Manusia mendefinisikan sampah berdasarkan tingkat kebergunaannya dalam proses penggunaannya. Sampah adalah hasil dari proses alam yang telah berjalan dan bahan yang telah kehilangan nilai atau kegunaannya dalam produksi atau penggunaan biasa atau khusus. Ini termasuk barang yang rusak atau cacat selama proses manufaktur, serta bahan berlebihan atau limbah. Sampah adalah materi yang dibuang atau tidak lagi digunakan, baik itu karena unsur atau fungsi utamanya sudah diambil atau tidak lagi diperlukan. Hampir setiap kegiatan manusia menghasilkan limbah atau sampah, yang dapat berasal dari berbagai sumber seperti rumah tangga, pertanian, perkantoran, perusahaan, rumah sakit, pasar, dan lain sebagainya. Jumlah atau volume sampah yang dihasilkan oleh masyarakat sebanding dengan tingkat konsumsi barang atau material sehari-hari yang mereka gunakan.

Besarannya volume sampah yang dihasilkan dalam suatu daerah tertentu sangat terkait dengan beberapa faktor, seperti jumlah penduduk, jenis aktivitas yang dilakukan, dan tingkat konsumsi barang atau material oleh penduduk tersebut. Semakin banyak penduduk dan semakin tinggi tingkat konsumsi mereka terhadap barang dan material, maka semakin besar pula volume sampah yang dihasilkan. Sampah, sebagai salah satu

jenis biomassa, dapat menjadi sumber yang melimpah, terutama di kota-kota besar.

Keberadaan sampah juga menjadi perhatian penting bagi berbagai pihak, karena berkaitan langsung dengan aspek kebersihan dan estetika lingkungan serta kesehatan masyarakat, terutama di perkotaan. Dengan meningkatnya volume sampah, manajemen sampah yang efektif menjadi kunci dalam menjaga keindahan lingkungan, mencegah dampak negatif terhadap kesehatan, dan mempromosikan prinsip-prinsip keberlanjutan dalam pengelolaan sumber daya. Oleh karena itu, perlu ada upaya bersama untuk mengelola sampah dengan bijak dan berkelanjutan agar dapat mengurangi dampak negatifnya pada lingkungan dan masyarakat (Suwandayani, 2018).

Sampah biasanya ditempatkan dalam wadah khusus yang disebut tempat sampah. Tempat sampah berbentuk wadah yang dirancang untuk menampung sampah dalam jangka waktu sementara, dan biasanya terbuat dari bahan seperti logam atau plastik. Tempat sampah ini dapat ditemukan di berbagai lokasi seperti rumah, perkantoran, atau tempat umum. Di dalam rumah, tempat sampah umumnya ditempatkan di dapur. Tempat sampah dapur digunakan untuk membuang sisa kegiatan dapur seperti kulit buah, botol bekas, dan sampah organik dan anorganik lainnya. Dengan tempat sampah yang tepat, pengelolaan sampah di rumah dapat dilakukan dengan lebih rapi dan efisien, membantu menjaga kebersihan dan kenyamanan lingkungan di sekitarnya (Afreyeni, 2018).

Pentingnya memiliki tempat sampah yang sesuai dan mengelolanya dengan baik adalah untuk meminimalkan dampak negatif dari penumpukan sampah dan untuk mendukung praktik-praktik pengelolaan sampah yang ramah lingkungan. Dalam rangka kegiatan pengabdian masyarakat ini, kami memperoleh wawasan penting mengenai pendekatan yang efektif dalam mengelola anak-anak. Salah satu aspek penting yang kami temukan adalah kemampuan memberikan panduan kepada anak-anak agar mereka dapat lebih fokus pada materi yang disampaikan. Selain itu, kami juga menemukan metode efektif dalam mengatasi rasa bosan anak-anak dengan melakukan aktivitas ice breaking saat penyampaian materi (Fatmawati, 2020).

Namun, dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini, kami menghadapi beberapa kendala yang perlu diatasi. Beberapa di antaranya adalah adanya konflik kecil antara anggota kelompok, seringnya penundaan dalam proses kegiatan, dan cuaca yang tidak selalu mendukung karena sering turun hujan. Selain itu, kami juga mengidentifikasi permasalahan terkait manajemen kelas, seperti anggota kelas yang tidak selalu patuh terhadap perintah selama kegiatan berlangsung (Nabila, 2021).

Terkadang, kami juga harus menangani situasi di mana satu anak tertentu mencari perhatian, tetapi kami berusaha menghadapinya dengan pendekatan yang positif. Dalam

upaya mengajak para siswa untuk merancang tempat sampah yang telah disediakan, kami memanfaatkan kaleng bekas cat yang tidak terpakai lagi sebagai media utama. Proses rancang bangun tempat sampah ini melibatkan tim Mahasiswa sebagai fasilitator, dengan tujuan menciptakan sebuah kegiatan yang mendorong kreativitas siswa (Dhealivenda, 2022).

Pada tahap ini, siswa diberikan kesempatan untuk menghias tempat sampah menggunakan cat berwarna sesuai dengan ide kreatif masing-masing. Selain aspek estetika, pemahaman yang mendalam tentang sampah menjadi fokus utama dalam proses kegiatan ini. Kami bertujuan agar siswa memahami berbagai hal terkait sampah, termasuk penggolongannya, serta dampak yang ditimbulkan dari masalah sampah itu sendiri. Dengan demikian, kegiatan ini bertujuan untuk mengintegrasikan pendidikan lingkungan dengan unsur kreativitas, dengan harapan bahwa siswa tidak hanya menjadi lebih sadar akan isu-isu lingkungan, tetapi juga dapat mengaplikasikan pengetahuan ini dalam kehidupan sehari-hari mereka (Sohor, 2020).

Dalam hasil kegiatan ini, manajemen kegiatan telah berhasil dijalankan dengan baik, sehingga kegiatan berjalan lancar tanpa adanya kendala yang signifikan. Proses penyampaian materi kepada anggota kelas juga terbukti efektif, seperti yang dapat dilihat dari sesi tanya jawab, di mana anggota kelas yang dipilih mampu menjawab pertanyaan dengan baik. Siswa-siswa menunjukkan antusiasme yang tinggi saat menjawab pertanyaan yang berkaitan dengan materi yang disampaikan. Selama kegiatan, kami juga mengadakan sesi ice breaking yang berhasil menumbuhkan semangat siswa.

Di sini, kami juga memperhatikan satu siswa yang tampak kurang bersemangat dibandingkan dengan siswa lainnya. Kami berusaha memberikan perhatian khusus kepada siswa tersebut untuk memahami dan mengatasi penyebab kurangnya semangatnya. Selama proses kegiatan pengabdian di sekolah ini, kami memperoleh banyak ilmu, terutama terkait dengan kemampuan berbicara di depan umum (public speaking). Pengalaman ini sangat berharga dan menjadi momen yang sangat bermanfaat bagi kami.

SIMPULAN

Sampah merupakan materi yang telah kehilangan nilai atau kegunaannya dalam penggunaan sehari-hari manusia, dan hampir setiap aktivitas manusia menghasilkan sampah. Volume sampah yang dihasilkan bergantung pada faktor-faktor seperti jumlah penduduk, jenis aktivitas, dan tingkat konsumsi. Manajemen sampah yang efektif penting untuk menjaga kebersihan, kesehatan lingkungan, dan keberlanjutan. Tempat sampah adalah wadah penting untuk mengumpulkan sampah dalam jangka waktu sementara.

Dalam upaya meningkatkan kesadaran anak-anak tentang sampah dan mendukung pengelolaan sampah yang ramah lingkungan, program pengabdian masyarakat menggabungkan pendidikan lingkungan dengan kreativitas siswa. Meskipun menghadapi beberapa kendala, seperti konflik kecil, penundaan, dan cuaca buruk, program ini berhasil dalam mengajak siswa untuk merancang dan menghias tempat sampah menggunakan kaleng bekas cat yang tidak terpakai lagi.

Hasil kegiatan menunjukkan bahwa manajemen kegiatan berjalan lancar, siswa antusias, dan pendekatan pendidikan lingkungan dengan unsur kreativitas efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa tentang sampah. Selain itu, pengalaman ini juga membantu dalam pengembangan kemampuan berbicara di depan umum. Kesimpulannya, program pengabdian masyarakat ini memberikan manfaat positif baik bagi siswa maupun lingkungan sekolah

DAFTAR PUSTAKA

- Jamal Ma'mur Asmani. (2012). Buku Panduan Internalisasi Pendidikan Karakter di Sekolah. Yogyakarta: Diva Press.
- Afreyeni, Yeni. (2018). Pembentukan Karakter Anak Untuk Peduli Lingkungan Yang Ada Di Sekolah Adiwiyata Mandiri SDN 6 Pekanbaru. PAUD Lectura: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, Vol 1, No 2.
- Dhealivenda, C., Harahap, F. S. D., Heranita, S., & Wardana, W. A. (2022). Pembentukan Karakter Anak Melalui Rancang Bangun Tempat Sampah Di SD Negeri 6 Petaling Kecamatan Mendobarat. *Jurnal Ilmiah Bimbingan Konseling Undiksha*, 13(1).
- Fatmawati, K., Sabna, E., & Irawan, Y. (2020). Rancang Bangun Tempat Sampah Pintar Menggunakan Sensor Jarak Berbasis Mikrokontroler Arduino. *Riau Journal Of Computer Science*, 6(2), 124-134.
- Sohor, S., & Irawan, Y. (2020). Rancang Bangun Tempat Sampah Otomatis Menggunakan Mikrokontroler Dan Sensor Ultrasonik Dengan Notifikasi Telegram. *Jurnal Ilmu Komputer*, 9(2), 154-160.
- Purnomo, Rashid (2017) "Penggunaan Tempat Sampah Bermotif Terhadap Perilaku Buang Sampah pada Tempatnya di Sekolah Dasar Negeri Wilayah Argomulyo, Sedayu, Bantul". Yogyakarta : Kesehatan Lingkungan, Vol.8 No.3, ISSN 2088-3390
- Yulida, Novriza (2016). "Perilaku Masyarakat Dalam Membuang Sampah di Aliran Sungai Batang Bekarek-Karek Kota Padang Panjang Sumatera Barat". Padang Panjang : Berita Kedokteran Masyarakat, Vol.32 No.10
- udarsana, Ketut I (2017) "Membentuk Karakter Anak Sebagai Generasi Penerus Bangsa

Melalui Pendidikan Anak Usia Dini". Denpasar : Agama dan Budaya, Vol.01 No.1, ISSN 2549- 792

Suwandayani, Beti Istanti. "Peran budaya sekolah dalam pembentukan karakter anak sekolah dasar." *Seminar Nasional Lembaga Kebudayaan (SENASGABUD)*. Vol. 1. No. 1. 2018.

Nabila, Nabila Oper, and Govinda Jibrillah Hasan. "Rancang Bangun Buka Tutup Tempat Sampah Otomatis Berbasis Arduino." *Jurnal Informatika Teknologi dan Sains (Jinteks)* 3.3 (2021): 384-388.